

Pelatihan Teknik Presentasi Bagi Remaja Karang Taruna Taruna di Desa Bakulan, Cepoho, Boyolali

Sri Hartini¹, Topan Setiawan² Muh ISa Al Mansyur³

^{1,2,3}Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Komunikasi dan Teknik Informatika
Universitas Boyolali

ABSTRACT

This community service activity aims to provide presentation technique skills so that participants are able to give their best presentations. The methods used in this community service activity include the lecture method, question and answer, discussion and direct practice of making presentations. The results of this Community Service activity include: 1) The presentation of materials and training can be well received by the participants; 2) Participants stated that the training materials were very helpful in making and developing presentations; 3) Participants become more confident; 4) The activity received a positive response from the participants; 5) Participants gain important knowledge and new knowledge that can be used as provisions.

Keyword : *Presentation Technique, Organization, Boyolali*

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan bekal ketrampilan teknik presentasi sehingga peserta mampu memberikan presentasi terbaiknya. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini meliputi metode ceramah, tanya jawab, diskusi dan praktik langsung melakukan presentasi. Hasil dari kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini antara lain: 1) Pemaparan materi dan pelatihan dapat diterima dengan baik oleh para peserta; 2) Peserta menyatakan bahwa materi pelatihan sangat membantu untuk membuat dan mengembangkan presentasi; 3) Peserta menjadi lebih percaya diri; 4) Kegiatan mendapatkan respon positif dari peserta; 5) Peserta memperoleh pengetahuan penting dan ilmu baru yang dapat dijadikan bekal.

Kata Kunci: Teknik Presentasi, Organisasi, Boyolali

PENDAHULUAN

Kemampuan berkomunikasi menjadi idaman setiap orang, apalagi orang-orang yang banyak melakukan aktivitas komunikasi dengan banyak kalangan. Dalam kegiatan pengabdian ini, pelaksana pengabdian fokus pada para remaja taruna yang terlibat dalam Organisasi Karang Taruna. Komunikasi bukan lagi menjadi kebutuhan sebagai makhluk sosial yang harus berinteraksi dengan orang lain. Namun lebih dari itu, komunikasi menjadi sebuah tuntutan bagi kemajuan zaman seperti sekarang ini dimana dunia telah memasuki Revolusi Industri 4.0. Media digital menjadi bukti kemajuan era globalisasi. Kemajuan teknologi pun harus diimbangi dengan kualitas diri manusia dalam berkomunikasi.

Mengingat pentingnya kemampuan berbicara didepan umum tersebut, maka *Public Speaking* menjadi hal yang utama dan harus dimiliki setiap orang terutama bagi anak-anak muda disebuah masyarakat. Seperti yang dilansir dalam artikel presentasi.net *Public Speaking* dapat membantu meningkatkan kepercayaan diri, membuat orang lain senang mendengarkan kita,



meningkatkan kualitas diri, membuat kita berpikir kritis, serta meningkatkan kemampuan untuk memimpin. Selanjutnya dalam jurnal yang berjudul *Public Speaking dan Kontribusinya Terhadap Kompetensi DAI (2017)* juga menyebutkan manfaat *public speaking* seperti Memperbaiki kemampuan seni berbicara, Memperbaiki kemampuan diri pribadi dan sosial, Dan Memperbaiki hubungan akademik dan karir.

Kemampuan melakukan presentasi yang baik tidak hadir begitu saja, akan tetapi perlu diasah dan melakukan latihan secara terus menerus. Presentasi harus efektif supaya *audience* tidak bosan mendengarkan sehingga dapat menerima informasi yang disampaikan dengan baik dan lengkap. Dalam sebuah pelatihan sumber daya dalam situs Kanaka tahun 2021, dikatakan bahwa presentasi bertujuan untuk membujuk, menginformasikan atau meyakinkan orang lain terhadap apa yang dipresentasikan. Selanjutnya, masih dalam situs yang sama juga dikatakan bahwa teknik penyampaian presentasi yang efektif merupakan suatu kegiatan berkomunikasi, berinteraksi, dan berbicara didepan banyak orang dengan menampilkan suatu topik tertentu yang menarik.

Presentasi menjadi kesempatan bagi para remaja taruna ini untuk menyampaikan pesan dengan tujuan organisasi kepada anggota dan masyarakat di sekitarnya. Melalui presentasi yang baik, maka diharapkan para remaja taruna ini dapat menyampaikan ide, menjual sesuatu, atau mengusulkan sesuatu ide gagasan dengan penuh percaya diri. Teknik presentasi yang baik akan merebut perhatian audiens, dimana semua perhatian tertuju pada orang yang melakukan presentasi yang menarik.

METODE

Pengabdian Masyarakat dalam Kegiatan Pelatihan *Teknik Presentasi* ini dilakukan dalam upaya untuk memberikan bekal ketrampilan teknik presentasi pada Remaja Taruna yang terlibat dalam Organisasi Karang Taruna di Desa BAKulan, Cepog, Boyolali, sehingga remaja taruna ini mampu memberikan presentasi terbaiknya dalam berbagai kegiatan. Kegiatan ini dilakukan melalui beberapa pelatihan langsung kepada peserta kegiatan. Adapun kegiatan pelatihan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

a. Memberikan Pemaparan Materi tentang teknik presentasi

Dalam sesi ini, pelaksana pengabdian memberikan pemaparan tentang teknik presentasi dengan merujuk Konaka (2021) yang meliputi: teknik berbicara, teknik humor, teknik pengulangan, teknik vokal, dan teknik *body language*. Teknik berbicara merupakan salah satu teknik presentasi dengan mengemas presentasi melalui cerita sehingga audiens menjadi antusias mendengarkan. Teknik humor dilakukan dengan menyisipkan kata-kata lucu ketika presentasi sehingga audiens tidak merasa bosan. Teknik pengulangan perlu dilakukan untuk menekankan apa yang disampaikan sehingga menggaris bawahi informasi penting yang disampaikan. Teknik vokal menjadi bagian yang sangat penting ketika melakukan presentasi dimana suara harus jelas terdengar dan intonasi pengucapannya pun harus jelas. Teknik *body language* berfungsi untuk memperkuat kalimat yang diucapkan.





b. Diskusi dan Tanya Jawab

Dalam kegiatan pelatihan ini, pelaksana pengabdian berperan sebagai narasumber yang akan menjawab pertanyaan dari para peserta. Sesi diskusi dilakukan dengan metode tanya jawab, dimana peserta diberikan kesempatan untuk bertanya terkait materi yang menjadi fokus dalam sesi diskusi yaitu eknik presentasi. Sesi diskusi ini berlangsung selama 25 menit dengan beragam pertanyaan dan *feed back* nya. Berdasarkan acara yang berlangsung, para peserta masih terkesan malu-malu dan takut, akan tetapi tetap mencoba untuk memunculkan keberaniannya dengan bertanya kepada pemateri.



c. Praktek presentasi

Dalam sesi kegiatan ini, pelaksana pengabdian meminta peserta untuk mendeskripsikan profil diri dan maju ke depan untuk mempresentasikannya. Belum ada yang memiliki keberanian untuk maju dengan sukarela. Pelaksana pengabdian harus menunjuk peserta untuk tampil ke depan. Beberapa yang sudah maju dan presentasi sudah memiliki teknik presentasi seperti teknik humor dan suaranya jelas, namun susunan kalimat belum sistematis dan masih cenderung membaca teks sehingga *body language* tidak menarik.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pelatihan teknik presentasi ini adalah kegiatan yang pertama kali diikuti oleh Organisasi Karang Taruna di Desa BAKULAN, Cepogo sehingga mereka sangat antusias dalam mengikuti kegiatan. Kegiatan pelatihan ini dilakukan selama 2 jam di Desa Bakulan, Cepogo. Pelatihan teknik presentasi ini dilakukan melalui berbagai macam kegiatan didalamnya seperti pemaparan materi, diskusi dan tanya jawab, serta praktik presentasi.

Kemampuan melakukan presentasi sangat penting dimiliki oleh setiap orang karena dapat menunjang karir di masa depan. Teknik presentasi mendukung *public speaking* seseorang sehingga lebih percaya diri saat tampil didepan umum. Melalui kegiatan pelatihan ini, pelaksana pengabdian menekankan bahwa sebagai orang-orang yang terlibat dalam sebuah organisasi masyarakat, maka harus terus melatih diri untuk menyampaikan pesan dengan jelas sehingga dapat diterima dengan baik oleh masyarakat.

Adapun keberhasilan yang dicapai dari kegiatan pelatihan teknik presentasi dalam upaya memberikan bekal ketrampilan teknik presentasi sehingga peserta mampu memberikan presentasi terbaiknya adalah sebagai berikut:

1. Para remaja Organisasi Karang Taruna Desa Bakulan, Cepogo mampu menunjukkan pemahaman mereka terkait pengetahuan baru yaitu tentang teknik presentasi yang dapat menunjang karir di masa depan. Para peserta memberikan respon yang antusias dan aktif bertanya serta terlibat dalam proses diskusi. Hal ini membuktikan bahwa para peserta dapat menerima informasi baru secara terbuka dan siap terus belajar ilmu baru.
2. Melalui Pelatihan teknik presentasi ini, para peserta dapat menggali potensi diri mereka seberapa jauh mereka mampu melakukan presentasi yang baik didepan forum pelatihan. Para Melalui



kegiatan ini dapat menjadi sarana awal bagi peserta untuk melatih potensi diri mereka dengan mempraktekan langsung teknik-teknik yang telah dipaparkan.

Evaluasi dari kegiatan pelatihan ini tidak dilakukan secara menyeluruh diakhir kegiatan, akan tetapi dilakukan pada setiap pos kegiatan berakhir yaitu dengan melakukan praktek presentasi secara langsung pada sesi praktek. Hal ini bertujuan untuk memberikan kemudahan pada peserta dalam mengikuti kegiatan pelatihan. Hasil pelaksanaan kegiatan pelatihan teknik presentasi ini telah menunjukkan perubahan positif pada peserta dimana peserta berani mencoba dengan berbekal materi yang dipahami selama kegiatan berlangsung.

KESIMPULAN

Kemampuan melakukan presentasi tidak datang begitu saja, akan tetapi memerlukan latihan secara terus menerus sehingga seseorang menjadi luwes dan terbiasa berbicara di depan umum. Teknik presentasi merupakan hal baru bagi para Remaja Taruna di Desa Bakulan, Cepogo. Para peserta tidak asing dengan kata presentasi, namun belum memahami bahwa untuk menghasilkan sebuah presentasi yang menarik, presentasi memiliki teknik-teknik tertentu. Melalui kegiatan pelatihan teknik presentasi ini, para remaja taruna menjadi paham bahwa teknik-teknik presentasi sangat diperlukan untuk dapat menyampaikan informasi dengan jelas dan menarik. Para Remaja Taruna Desa Bakulan, Cepogo sangat antusias mengikuti kegiatan pelatihan ini hingga selesai karena dalam kegiatan ini, mereka memiliki kesempatan untuk menunjukkan kemampuan mereka dalam melakukan presentasi.

DAFTAR PUSTAKA

S. Asiyah, "Public Speaking dan Kontribusinya Terhadap Kompetensi DAI," *J. Ilmu Dakwah*, vol. 37, no. 2, pp. 198–214, 2017.

<https://www.pelatihan-sdm.net/teknik-penyampaian-presentasi-yang-efektif/>

